



**KOMUNITAS BEPers
INDONESIA
(KBI)**

**Community
Profile**

**Sekretariat :
jalan teuku cik ditiro 58 menteng Jakarta pusat
Jakarta - indonesia**

1. LEGALITAS

1. Akte Pendirian :

Akte Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 17 Juli 2017 Hal : Akta Pendirian Perkumpulan Komunitas BEPers Indonesia

2. Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM

Keputusan Menteri Hukum dan HAM R.I. No. AHU-001144. AH.01.07. Tahun 2017 tanggal 19 September 2017 Tentang : Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Komunitas BEPers Indonesia

3. Penerimaan sebagai Anggota FORMI

SK Pengurus Federasi Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia Nasional No. 20.6/SK/Forminas/VII/2019 tanggal 17 Juli 2019 tentang Penetapan Komunitas Bio Energy Power Indonesia sebagai Anggota Penuh FORMI Nasional.

II. ORGANISASI BIOENERGYPOWER (BEP)

A. Organisasi ke BEP an

1. Yayasan Bio Energy Power Indonesia (YBEPI)

Yayasan BEP Indonesia didirikan oleh Harry Jauhari Angga pada tanggal 14 Juli 2016, sesuai Akte Nomor 15 Notaris Erny Kencanawati, SH, MH, dan mendapat pengesahan Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia RI dengan SK Nomor AHU - 0029320.AH.01.04 tahun 2016 tanggal 19 Juli 2016, yang sekaligus merupakan Anggaran Dasar Yayasan dan mengantar tatacara pengangkatan Pembina, Pengurus dan Pengawas untuk pertama kalinya.

Sesuai Akte tanggal 13 september 2016 Nomor 15 Notaris Raden Reina Raf'aldini, SH, perubahan nama Yayasan, semula YAYASAN BIOENERGYPOWER INDONESIA, diubah menjadi : YAYASAN BIO ENERGY POWER INDONESIA disingkat YBEPI dan perubahan personil susunan

kepengurusannya, dimana unsur yang terdiri dari Pembina, pengurus dan pengawas sama, hanya personilnya berbeda.

Akte tanggal 17 Agustus 2018, nomor 09 dari Notaris Raden Reina Rafaldini, SH dengan perubahan susunan kepengurusan yayasan sama dengan perubahan sebelumnya, hanya personilnya berbeda.

2. Komunitas BEPers Indonesia (KBI)

Komunitas BEPers Indonesia (KBI) adalah merupakan suatu Perkumpulan seperti dimaksud di dalam peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia yang anggotanya adalah para BEPers.

Komunitas BEPers Indonesia (KBI) didirikan dengan akte Notaris Abdul Haris, SH, MN, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM, oleh : Mayjen TNI (P) Iwan R Sulanjana; Brigjen TNI (P) Kariyotono; Soepadyo TWS, BRE, SE; Prof Dr. Gunawan Sumodiningrat; Prof Dr. Mohamad Amin; Dr. Ir. Yoewono, MM; dr. Nizmawardini, Msi; Dra Lis Nurul Qomariah, MM; Dra Adi Sasitiwarih, MSc; Dewi Hajar Hardy, SPsi, MPsi; Ir. Heru Kuntoadji,

Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM R.I. No. AHU-0013644.AH.07.TAHUN 2017 tentang PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM PERKUMPULAN KOMUNITAS BEPERS INDONESIA, yaitu dengan Susunan Organ perkumpulan :

| NAMA | Organ Perkumpulan | Jabatan |
|--|--------------------------|------------------|
| Dra. Adi Sasitiwarih, MSc | Pengurus | Ketua |
| Ir. Yoewono, MT, DBA | Pengurus | Wakil Ketua |
| Drs Calvin Biswan | Pengurus | Sekretaris |
| dr. Dwi Ratna Sari Handayani, MKK, MSi | Pengurus | Wakil Sekretaris |
| Drs Agus Harsono, Ak., MM | Pengurus | Bendahara |
| Haryani, SE. Ak | Pendurus | Wakil Bendahara |
| Kol. TNI (P) H. Ukon Kusnaedi | Pengawas | Ketua |
| Dr. Dipo Alam, MEA | Pengawas | Anggota |
| Ir. Saleh Alwaini | Pengawas | Anggota |
| Ir. Soeharjono | Pengawas | Anggota |
| Ir. Koesmarihati Soegondo | Pengawas | Anggota |

Struktur Organisasi KBI berjenjang, mulai dari Pusat sampai dengan yang dibawah adalah Rumah Sehat BEP.

Pengurus Pusat, berkedudukan di Jakarta, saat ini dalam masa kepengurusan 2020 – 2024, beralamat di jalan Teuku Cik Ditiro 58 menteng Jakarta Pusat. Pengurus Pusat mempunyai Unit-unit kerja antara lain : Badan Organisasi dan SIBEP; Badan Pembinaan dan Pengembangan BEP; Bidang Perencanaan dan Program; Bidang Kerjasama; Bidang Humas dan Dokumentasi; Bidang Pemantauan Kesehatan BEPers; dan Bidang Sosialisasi dan Pelatihan.

Pengurus Wilayah, berkedudukan di Propinsi, umumnya di Ibukota Propinsi. Pengurus Wilayah mempunyai unit-unit kerja antara lain : Bidang Perencanaan & Program; Bidang Humas dan Dokumentasi dan Sosialisasi & Pelatihan. Saat ini sudah ada yaitu : Riau, Bangka Belitung, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, dan Papua.

Pengurus Cabang, berkedudukan di Kabupaten/Kota. Di wilayah Pengurus Cabang terdapat beberapa Pengurus Komisariat, sesuai daerah jangkauan, misalnya kelurahan, kecamatan atau deretan jalan.

Pengurus Komisariat, mengkoordinir beberapa Rumah Sehat BEP.

Rumah Sehat BEP

Rumah Sehat BEP adalah suatu tempat yang digunakan untuk berkumpulnya para pelatih BEP, BEPers, calon BEPers dan perorangan (sebagai anggota masyarakat).

Bisa diadakan Rumah Sehat, bila di rumah sehat tersebut minimal mempunyai 3 (tiga) Pelatih BEP. Bilamana belum atau tidak mencukupi, maka untuk sementara dapat dirangkap Pelatih BEP yang sudah tercatat di rumah sehat lain.

Keanggotaan

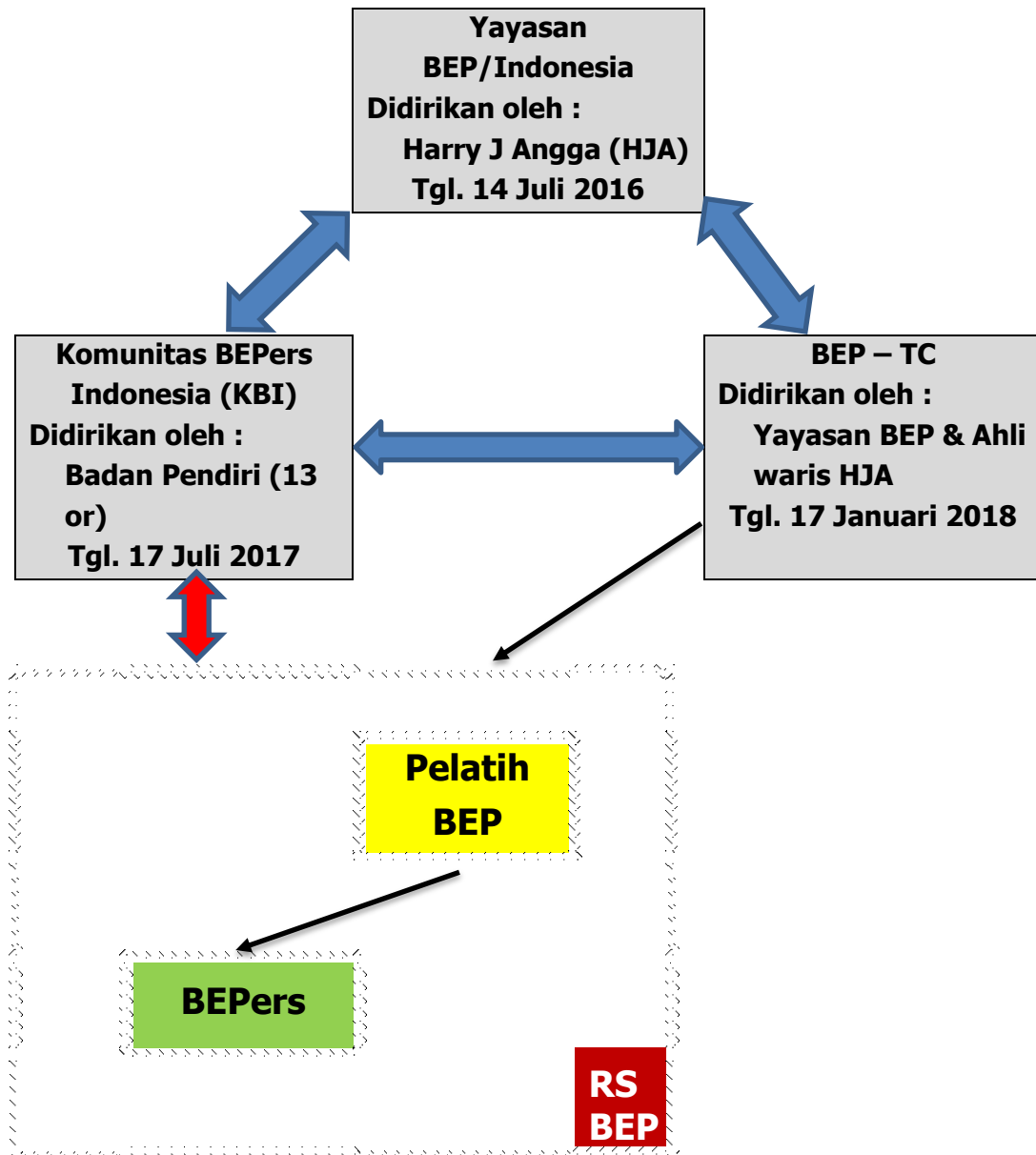
Anggota KBI yang nama-namanya sudah didaftarkan secara formal, ada di SIBEP (Sistim Informasi BEP), dan jumlahnya akan selalu bertambah dengan adanya data baru dan adanya anggota baru.

3. BEP Training Center

Sesuai Akte tanggal 17 Januari 2018 Nomor 09 Notaris Raden Reina Raf'aldini, SH dilakukan perubahan Dewan Pembina, Pengurus dan

Pengawas Yayasan serta pendirian BEP Training Center (BEP-TC), dengan susunan kepengurusan yang terdiri dari : Dewan Pendiri, Dewan Pembina dan Dewan Penguruys.

B. Flow Chart Organisasi. (s/d 2020)



III. DEFINISI BEP

APA ITU BIOENERGYPOWER

Bioenergypower adalah kombinasi OLAH NAPAS & OLAH GERAK yang khusus dirancang sesuai dengan teori medis dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan dan membangkitkan/mengoptimalkan kembali kemampuan tubuh dalam menyembuhkan dirinya sendiri dari penyakit – penyakit fisik maupun psikis.

Olah napas Bioenergypower akan melipatgandakan besaran energi di dalam tubuh kita, sedangkan olah gerak Bioenergypower akan memposisikan energi yang besar di bagian-bagian tubuh tertentu yang pada akhirnya membangkitkan kemampuan autotherapy kita.

Bioenergypower tidak hanya baik untuk dilakukan oleh mereka yang sehat, akan tetapi sangat baik untuk dilakukan oleh mereka yang sedang sakit dan ingin sembuh dengan tanpa alat & tanpa obat.

Hanya tubuh yang dapat menyembuhkan dirinya sendiri dan peran dokter adalah menciptakan ruang bagi terjadinya penyembuhan tersebut.

(Hiromi Shinya – The Miracle of Enzyme)

Creator/Founder BEP adalah Harry Jauhari Angga, lahir di Bandung, 2 Januari 1953 dan wafat di Bandung, 12 Agustus 2016.

APA ITU BEPers

BEPers adalah seseorang yang telah mengenal dan bisa melakukan latihan BEP dengan baik dan benar, dan telah memiliki Kartu BEPers..

IV. BACKGROUND

1. Sejarah.

Bio Energy Power (BEP) sudah dimasyarakatkan sejak tahun 2000 an setelah melalui pembahasan, Latihan dan simulasi bersama tim Dokter di RS Hasan Sadikin Bandung, sehingga menjelang tahun 2010 sudah matang diajarkan oleh pendiri (creator) nya alm Harry J. Angga. Beberapa pendiri Komunitas BEPers Indonesia (KBI) sudah diajarkan oleh almarhum pada tahun 2010 an. Kelengkapan dari anggota pendiri setelah

dimulainya TOT (training of Trainer) 1 (pertama) pada Pebruari 2016 sampai meninggalnya alm bulan Agustus 2016.

Khusus pendirian Komunitas BEPers Indonesia, mulai terasa diperlukannya suatu organisasi komunitas setelah alm meninggal dunia.

Dengan wafatnya guru besar BEP di bulan Agustus 2016, maka para BEPers mengalami kegundahan dalam melakukan kegiatan ke BEP an. Namun akhirnya sadar bahwa kegiatan ke BEP an harus terus dilakukan, bahkan harus lebih aktif dan terencana sehingga dapat menjalankan amanah guru Besar BEP dalam MUKB.

Setiap ada kesempatan baik dalam acar rutin latihan bersama BEP yang sudah dirintis semasa almarhum Guru Besar, maupun di kegiatan-kegiatan lain, terkumpulah usaha-usaha para BEPers tersebut untuk merealisasikan adanya suatu wadah untuk beraktivitas ke BEP an.

Meskipun kegiatan curhat dan sejenisnya sudah dilakukan jauh sebelumnya, namun dalam catatan ini dimulai dari saat (titik awal) yaitu pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2017, dan berlangsung secara rutin sampai pada hari Jumat 7 Juli 2017 di restaurant Al Jazera, dengan tekat yang bulat para BEPers membaca/membuat pernyataan sebagai berikut :

PERNYATAAN BEP ers INDONESIA

Segenap BEPers Indonesia dengan ini menyatakan, bahwa :

1. Dalam rangka persatuan dan penyatuan serta pemberdayaan potensi dan nilai-nilai para BEPers seluruh Indonesia.
2. Dalam rangka menyelenggarakan upaya-upaya keluarga besar BEPers dalam mendukung MUKB.
3. Dalam rangka menunjang kerja-nyata Yayasan BEP Indonesia dalam mewujudkan MUKB.

Maka pada hari ini : Jumat, 7 Juli 2017

Pukul : 15.10 BBWI

Tempat : di Jakarta

Dibentuk dan diresmikannya,

KOMUNITAS BEPers INDONESIA

Sebagai wadah kekeluargaan BEPers Indonesia sebagaimana pengajaran dan teladan dari alm. Harry J. Angga sebagai Guru Besar kita semua.

Teriring doa dan restu

Yang membuat pernyataan,

BEPers Indonesia

Setelah kegiatan ini, makin efektif tekad tersebut sampai terbentuknya Komunitas BEPers Indonesia pada tanggal 17 Juli 2017.

2. Penelitian.

Penelitian secara khusus dan yang mengikuti kaidah-kaidah penelitian belum banyak dilakukan, namun secara pribadi sudah banyak dilakukan, dan hasilnya umumnya berupa testimoni.

Ada yang dilakukan penelitian dalam rangka membuat tesis, yaitu oleh dr. Kartidjo, SpKJ, dalam menyelesaikan Pendidikan spesialisasinya melakukan penelitian orang-orang yang mengalami depresi. Hasil penelitiannya yang dituangkan dalam tesis tersebut menyimpulkan manfaat yang signifikan dengan melakukan Latihan BEP secara rutin dan efektif.

Saat ini ada beberapa orang yang sedang meneliti dalam rangka Pendidikan S3 (Doktor) nya yaitu antara lain Anathasia,

3. Perkembangan

Sejak berdirinya tanggal 17 Juli 2017, maka dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

A. Road Show : Sosialisasi Sudah Terbentuknya KBI.

Dimulai dari Bandung tanggal 2 Agustus 2017 dengan menemui BEPers senior dan ahli waris pendiri BEP; Jakarta 17 Agustus 2017 silaturahmi dengan pengurus dan non pengurus; Bandung Kembali 19 Agustus 2017, ziarah ke makam guru besar BEP serta bertemu dengan senior BEP; Serang Banten di Hotel Merak Beach Hotel 7-8 Oktober 2017, Latihan Bersama BEP dan presentasi atas sudah terbentuknya KBI; Sail to Merauke 14 s/d 19 Oktober 2017, sosialisasi BEP, melatih BEP dan menegakkan bendera BEP di batas timur Indonesia; Sail to Sabang 2 Desember 2017, sosialisasi, melatih BEP dan menegakkan bendera BEP di batas barat Indonesia; Bandung 7 Desember 2017, menyelenggarakan acara Sarasehan di Hotel The Summit Siliwangi Jalan Seram Bandung.

B. FORMI di Samarinda.

Latgabnas 5 BEP diselenggarakan di Auditorium BPPT Jakarta. Saat itu dihadiri dan diresmikan oleh Ketua FORMI : Bpk Hayono Isman.

Latgabnas 6 BEP diselenggarakan di Candi Prambanan. Saat itu juga dibuka dan diresmikan oleh Ketua FORMI : Bpk Hayono Isman.

Kepersertaan KBI di FORNAS V FORMI di Samarinda.

C. Kegiatan KBI selanjutnya.

- Terus membantu Yayasan BEP Indonesia dalam merumuskan N (Norma), S (standar) dan P (Prosedur) ke BEP an.
- Terus melakukan sosialisasi dan pelatihan BEP ke masyarakat dalam rangka MUKB.
- Menindaklanjuti NSP dari Yayasan ke dalam M (Manual) ke BEP an.

V. TUJUAN, SASARAN DAN TARGET

1. Tujuan.

Tujuan dari Bio Energy Power adalah meningkatkan derajat kesehatan dan membangkitkan/mengoptimalkan kembali kemampuan tubuh dalam menyembuhkan dirinya sendiri dari penyakit – penyakit fisik maupun psikis.

Atas tujuan tersebut, maka organisasi ke BEP an mempunyai visi Masyarakat Indonesia bahkan dunia menjadi sehat dengan Latihan BEP secara rutin dan teratur; sedangkan misinya adalah “Merajut ulang Kesehatan Bangsa”.

2. Sasaran

Sasarannya adalah seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia, terutama pada orang-orang yang sudah mengalami keluhan akan Kesehatan.

3. Target.

Target yang dicanangkan adalah kualitatif dan kuantitatif.

Secara kuantitatif adalah yang sudah bisa Latihan BEP, senantiasa berlatih secara rutin dan Bersama sama dengan BEPers lainnya sehingga dapat meningkatkan kualitas latihannya

Secara kuantitatif, diharapkan semua BEPers terus mengajak dan bersosialisasi manfaat BEP kepada masyarakat, dan pada waktunya bisa dilatih BEP secara benar oleh Pelatih BEP.

Dan kepada BEPers yang sudah cukup waktu dalam Latihan BEP, segera mengikuti TOT (Training of Trainer) untuk mendapatkan predikat Pelatih BEP.

Dengan bertambah banyaknya pelatih, diharapkan bertambah banyak BEPers di seluruh Indonesia bahkan dunia. Dan diharapkan penambahannya tidak lagi mengikuti fungsi linear tapi bisa secara eksponensial.

VI. STATUS SAAT INI

1. Organisasi.

Dengan berhimpunnya KBI di FORMINAS (sekarang KORMINAS), maka kepengurusan KBI baik di Pusat, Wilayah dan Cabang-cabangnya menyesuaikan.

A. Pengurus Pusat KBI

PELINDUNG : BAPAK HAYONO ISMAN

I. DEWAN :

1. DEWAN PEMBINA :

Mayjen TNI (P) Iwan R. Sulanjana; Brigjen TNI (P) Kariyotomo; Soepadyo TWS. BRE; Prof. Dr. Gunawan Sumodiningrat; Lilly Sulianti Soetrisno, Ir. Heru Kuntoadji MM.; Ir. Cahyaningsih Sri Mulyani; Rio Sukmawan, S.A.B.

2. DEWAN PAKAR:

dr. Kartidjo, SpKJ; dr. Hariyadi; dr. Lina; dr. Nizamawardini, MSi, MSc; dr. Iskandar Z. Adisapoetra, MSc; dr. M. Usman, SpKK; dr. Rudi Kastono; Athanasia Budi Astuti, S.Kp., MN.; dr. Telly Kamelia, SpPD; dr. Ingrid Tania, MSi

3. DEWAN PENASEHAT/PENGAWAS :

Abdurahman Saleh, SH, MH; Dr. Dipo Alam, MEA; Ir. Saleh Alwaini; Brigjen Pol (P) Drs. Syafriadi Cut Ali; Ir. Koesmarihati S.; .

II. DEWAN PENGURUS HARIAN:

1. KETUA/WAKIL KETUA:

Dra Adi Sasitawarih, MSc; Ir. Yoewono, DBA.

2. SEKRETARIS:

Ir. Sri Redzeki; Rahmat Wahyudi, ST.; Ihyar Haryani, SE Ak., Evilianti.

3. BENDAHARA:

Dewi Hajar Hardy, S.Psi, M.Psi; Evilianti; Lilik Purwantiningsih, S.Pd.

4. BIDANG ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI BEP:

Dr Ir FX Hari Witono DAA.; Asneli Dewita, SH.; Dra. Dwi Patmiyarti; Dra. Retno Windrarti; MSc.; Marwondo MBA.

5. BIDANG PERENCANAAN & PROGRAM:

Ir. Cecep M. Fathoni MBA.; SE; H. Saliman; Edi Karyadi,

6. BIDANG KERJASAMA

Drs. Y.I. Widyarto Adi Poedjasoemarno, MM; Dra. Elza Pristiaty; Hetti Herawaty, SH.; Ratna Tharuddin;

7. BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT DAN DOKUMENTASI:

Drs. Istiyar; Drs Calvin Biswan; Chaidir Sofyan; RA Maria Gooreti Sri Nurwidayatun; Rosalia Putuhena, Erni Rukiah

8. BIDANG PEMBINAAN Kesehatan BEPers:

Salamiyah, SKM. MM; drg. Hestrini; drg. RR Anna Herawati.

9. BIDANG SOSIALISASI DAN PELATIHAN:

Ir. Juliam Wongsosaputra, MM; Ir. Supardi; F.A. Eddy Supartono Adihendro, SPd.; Ir. Wieliam Asnawi; Dr. Ir. FX Hari Witono DAA.; Ir. I Made Sudiantara; Edi Karyadi, SE.; Drs Untung Heryanto; Erik Supardi.

B. Pengurus Wilayah, Cabang, Komisariat dan Rumah Rumah Sehat.

Sedang dikondisikan.

2. Jumlah Rumah Sehat.

Diperkirakan jumlah Rumah Sehat minimal terdapat 3 rumah sehat di perwakilan propinsi yang belum berkembang kegiatan BEP nya seperti di Riau, Bangka Belitung, Lampung, Bali, NTB, Kaltim dan Papua. Untuk propinsi-propinsi ini kurang lebih ada $8 \times 3 = 24$ Rumah Sehat.

Di Banten, jumlah Rumah Sehat yang banyak adalah di Kota Tangerang dan Tangerang Selatan, dan di ibukotanya diperkirakan seperti di ibukota propinsi yang belum berkembang adalah 3 rumah sehat. Ditambah kota Tangerang dan Tangerang Selatan, maka diperkirakan jumlah rumah sehat di propinsi Banten adalah 15 Rumah sehat.

Di Jawa Barat, pada waktu guru besar masih ada jumlah rumah sehat di Bandung dan sekitarnya cukup banyak, namun saat ini berkurang, namun di Kota dan Kabupaten Bekasi, diperkirakan ada 10 rumah sehat, sehingga di propinsi Jawa Barat saat ini yang aktif rumah sehatnya berjumlah 20 rumah sehat.

Di DKI Jakarta, jumlah rumah sehat cukup banyak, terutama di Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Bila dihitung jumlahnya, diperkirakan ada sejumlah 30 Rumah Sehat.

Di D.I. Yogyakarta diperkirakan ada sebanyak 15 rumah sehat, sedangkan di Jawa Tengah, yang berkembang adalah di Solo, ada sekitar 10 rumah Sehat.

Di Jawa Timur cukup banyak, karena aktif pengembangan di Jawa Timur sebelum di DKI Jakarta dan sekitarnya berkembang. Diperkirakan ada sejumlah 30 rumah sehat yang tersebar di Surabaya (yang paling banyak), Malang, Pasuruan, Sidoarjo, Jember, Jebar dan Kediri serta Pacitan.

Dari perhitungan diatas, diseluruh Indonesia diperkirakan sejumlah : 144 rumah sehat.

3. Jumlah Pelatih.

Sampai dengan saat ini telah diselenggarakan TOT 13. Bila setiap TOT diikuti oleh 25 orang, maka jumlah pelatih hasil TOT = 225 orang. Sebelum ada TOT, waktu guru besar masih ada diperkirakan jumlah pelatih ada 75 orang, sehingga bila dijumlah tersedianya pelatih BEP saat ini sejumlah 300 orang.

4. Jumlah BEPers.

Pada saat guru besar masih hidup sampai wafat, jumlah BEPers diperkirakan sejumlah 2.500 orang. Setelah adanya TOT TOT, saat ini, diperkirakan BEPers baru sejumlah = 225×10 orang (rata-rata dilatih oleh 1 pelatih) = 2.250 dibulatkan 2.500 BEPers baru. Sehingga bila dijumlah, saat ini sudah ada 5.000 BEPers di seluruh Indonesia dan Sebagian di luar Indonesia.

VII.PETA SEBARAN

Saat ini, BEPers sudah menyebar di beberapa negara di dunia, dan Sebagian besar wilayah Indonesia, namun jumlahnya tidak merata, ada yang banyak dan ada yang hanya beberapa orang saja.

Ilustrasi dari keberadaan BEPers di dunia dan khususnya di Indonesia sebagai berikut :

Gambar 1
Peta Sebaran di Dunia



★ **Singapore, Amerika Serikat, Jepang dan Inggris.**

Gambar 2
Peta Sebaran di Indonesia



★ Sudah ada pengurus wilayahnya : Riau, Babel, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jabar, Jateng, D.I. Yogyakarta, Jatim, Bali, Kaltim, dan Papua. (12 propinsi)

★ Ada komunitas, tetapi belum ada pengurus wilayahnya : Aceh, Sumut, Sumbar, sumsel, NTB, dan Meurake (Papua). (6 propinsi)

VI. EVENT NASIONAL

Event nasional yang dimaksud disini adalah event yang diikuti oleh BEPers seluruh Indonesia atau yang mewakili. Di lingkungan BEP adalah

Latihan Gabungan Nasional (Latgabnas) BEP dan event nasional lain yang diikuti oleh banyak BEPers.

Latihan gabungan nasional (Latgabnas) sejak 2016 sampai sekarang telah diselenggarakan 6 kali, yang terbesar jumlah pesertanya adalah latgabnas 5 di Jakarta Desember 2017 kurang lebih 300 orang dan di Latgabnas 6 di Candi Prambanan Yogyakarta Oktober 2018 diikuti 1.000 orang. Direncanakan Latgabnas 7 tahun 2021 di Denpasar Bali.

Event nasional yaitu FORNAS 5 FORMI di Samarinda 15-18 Desember 2019 diikuti 100 peserta dari KBI.

VIII. TESTIMONI

Banyak sekali testimoni yang telah disampaikan oleh BEPers. Namun di community Profil ini belum dimuat. Karena banyak sekali, perlu diedit dan dipilih yang tidak duplikasi dan benar-nbenar signifikan. Ada Sebagian dimuat di buku First Choice for Health karangannya almarhum Gurubesar BEP, Bapak Harry J. Angga.

IX. GALERI

1. Foto – foto : (Sebagian)



Latgabnas – 2 di Bandung 2016



Halal Bi Halal BEPers di Jakarta 2017



Sail to Merauke 2017 : Latihan BEP diatas kapal



Ketua FORMI : Bp Hayono Isman membuka Latgabnas

5 BEP

2. Video – video : (termasuk slide Foto)

- a. Road Show Pembentukan KBI
- b. Latgabnas 5 di BPPT Jakarta
- c. Latgabnas 6 di Prambanan Yogyakarta
- d. FORNAS V FORMI di Samarinda.

Slogan BEP (KBI) : ***SEHAT – KUAT – BAHAGIA -- YESS***

Slogan FORMINAS : ***SEHAT – BUGAR – GEMBIRA -- LUAR
BIASA***

Jakarta, Nopember 2020